

PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan STKIP - PGRI Metro ini merupakan langkah permulaan dalam usaha mengembangkan sekolah Tinggi.

Rencana induk pengembangan (RIP) STKIP - PGRI Metro tahun 1984/1985 s/d 2005-2006 disusun dalam rangka memberikan arah dan sebagai pedoman dalam perjalanan untuk pendewasaan.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP - PGRI Metro disusun dengan memperhatikan pedoman-pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Namun demikian kami percaya belum dapat sepenuhnya seperti yang dikehendaki oleh tuntutan tersebut. Melaikan semata- mata Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP - PGRI Metro ini disusun berdasarkan kondisi dan kemampuan yang dimiliki saat ini maupun dimasa mendatang atau lima tahun mendatang.

Semoga dengan telah tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) STKIP - PGRI Metro menjadi pedoman dan sekaligus pemberi arah perkembangan masa mendatang.

Mudah- mudahan dengan batuan semua pihak dan bimbingan serta petunjuk Allah yang maha kuasa, rencana ini dapat berjalan dan terlaksana sampai mencapai tujuan.

Amin

Metro Januari 2006

STKIP PGRI Metro

Ketua,

Roli Fola CH, S.Pd.,MM

BAB 1
DAFTAR, TUJUAN DAN ARAH PENGEMBANGAN
STKIP - PGRI METRO

1. *DASAR DAN TUJUAN PENGEMBANGAN*

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PGRI Metro sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia dan khususnya di Metro, bertujuan ikut serta mengisi kemerdekaan bangsa yang tercinta ini melalui penyelenggaraan perguruan tinggi. STKIP - PGRI Metro bertujuan membentuk manusia seutuhnya, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, kreatif dan bertanggung jawab, bersikap demokratis dan penuh tanggung rasa, berkecerdasan tinggi disertai budi yang luhur, mencintai bangsanya, cinta tanah air dan mencintai sesama manusia, sesuai dengan falsafah Pancasila.

STKIP - PGRI Metro didirikan pada tanggal 1 Agustus 1983, sebagai realisasi program kerja PC PGRI 070 Metro diaman sekaligus merupakan pola penjabaran dari program PGRI daerah XXIII Propinsi Lampung.

Kelahiran ini disponsori oleh : Hasan Benguh, SH, Drs Burhanudin Harahap, Drs Saeroni Asir (alm), Drs Kasman, Djemingun, Sp, Amir Syarifuddin Nyerupa, Hi Samsu Marwan, Kudarto SBS.

Sejak tanggal 22 Oktober 1984, STKIP - PGRI Metro telah memperoleh persetujuan sementara dari Kopertis wilayah II No. 1697/M.05.02/Kop.II/1984

Guna mencapai tujuan tersebut diatas STKIP - PGRI Metro dalam pengembangannya masa mendatang berdasarkan kepada :

1. Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945
2. Kebijakan dasar pengembangan PT. (KDPPT), pelaksanaan KDPPT dan kerangka pengembangan PT jangka panjang, (KDPPT-JP).

Dalam pengembangannya STKIP - PGRI Metro bertujuan meningkatkan kemampuan Sekolah Tinggi dalam melaksanakan fungsinya yang tercermin dalam; Tridarma Perguruan Tinggi yakni :

1. Penyelenggarakan, Membina dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran.
2. Penyelenggarakan, membina dan mengembangkan penelitian.

3. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat dalam usaha meningkatkan kehidupan manusia pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya.

2. ARAH PENGEMBANGAN

Pengembangan STKIP - PGRI Metro pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan STKIP - PGRI Metro sebagai sub sistem pendidikan tinggi nasional sesuai arah pola pembangunan nasional sebagai berikut :

1. STKIP - PGRI Metro merupakan pelaksana pendidikan yang berdasarkan pemikiran analitis dan berorientasi kepada pemecahan permasalahan disertai dengan pandangan masa depan.
2. Ikut ambil bagian penyediaan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang terampil dan siap pakai.
3. Merupakan penghubung antar dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi peserta aktif dalam perbaikan dan pengembangan :
 - a. Mutu kehidupan dan kebudayaan.
 - b. Standar Pendidikan Nasional
 - c. Ilmu Pengetahuan dan penerapannya.
 - d. Pengertian dan kerjasama internasional dalam usaha mencapai perdamaian dunia dan kesejahteraan umat manusia.

BAB II

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

SEKILAS PROFIL DAERAH KOTA METRO

1. Gambaran Umum

a. Geografis

Kota Metro terletak antara 105°17" Bujur Timur dan 50°6" – 50°8" lintang selatan dengan luas wilayah 68,74 km² dengan ketinggian 25 – 60 m di atas permukaan laut, suhu udara berkisar antara 29° – 32°C. Merupakan tanah dataran yang terdiri dari areal persawahan dan permukiman serta tempat-tempat pelayanan dan jasa.

Tanah berjenis Podsolik Merah Kuning yang merupakan asosiasi Podsolik Coklat Kekuningan, podsolik Merah kekuningan dari bahan induk sedimen tufa masam pada wilayah yang datar dan sedikit berombak.

Luas wilayah Kota Metro berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 seluas 68,74 Km², data selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 1. Luas Wilayah Kota Metro

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	LUAS WILAYAH	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
1	METRO PUSAT		
	1. Metro	1,96 Km ²	
	2. Imopuro	1,19 Km ²	
	3. Hadimulyo	3,37 Km ²	
	4. Hadijaya	1,50 Km ²	
	5. Yosomulyo	3,37 Km ²	
	JUMLAH (I)	11,39 Km ²	
II	METRO UTARA		
	1. Banjarsari	5,75 Km ²	
	2. Purwosari	2,55 Km ²	
	3. Purwoasri	3,62 Km ²	
	4. Karangrejo	7,72 Km ²	
	JUMLAH (II)	19,64 Km ²	

III	METRO BARAT		
	1. Mulyojati	2,95 Km ²	
	2. Mulyoasri	3,03 Km ²	
	3. Ganjaragung	2,88 Km ²	
	4. Ganjarasri	2,42 Km ²	
	JUMLAH (III)	11,28 Km ²	
IV	METRO TIMUR		
	1. Iringmulyo	2,21 Km ²	
	2. Yosodadi	3,36 Km ²	
	3. Yosorejo	1,22 Km ²	
	4. Tejosari	3,76 Km ²	
	5. Tejoagung	1,55 Km ²	
	JUMLAH (IV)	12,10 Km ²	
V	METRO SELATAN		
	1. Rejomulyo	4,75 Km ²	
	2. Margorejo	2,46 Km ²	
	3. Margodadi	2,87 Km ²	
	4. Sumbersari	4,25 Km ²	
	JUMLAH (V)	14,33 Km ²	
	LUAS KOTA METRO	68,74 Km ²	

b. Penduduk

Penduduk kota Metro terdiri dari berbagai Suku Bangsa dan anak Suku Bangsa. Dari sisi umat beragama, di kota Metro terdapat pemeluk semua agama yang diakui oleh Pemerintah. Data selengkapnya mengenai jumlah penduduk adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kota Metro

No	KECAMATAN/ KELURAHAN	PRIA	WANITA	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	METRO PUSAT			
	1. Metro	6.688	6.808	13.496
	2. Imopuro	4.857	4.804	9.661
	3. Hadimulyo	3.728	3.855	7.583
	4. Hadijaya	7.304	8.639	15.943
	5. Yosomulyo	5.541	3.535	9.076
	JUMLAH (I)	28.118	27.641	55.759

II	METRO UTARA			
	1. Banjarsari	4.281	4.100	8.381
	2. Purwosari	2.473	2.263	5.096
	3. Purwoasri	1.719	1.848	3.567
	4. Karangrejo	3.798	3.755	7.553
	JUMLAH (II)	12.271	12.326	24.597
III	METRO BARAT			
	1. Mulyojati	2.143	2.251	4.394
	2. Mulyoasri	1.910	1.986	3.896
	3. Ganjaragung	2.783	2.838	5.621
	4. Ganjarasri	3.563	3.624	7.187
	JUMLAH (III)	10.399	10.699	21.098
V	METRO TIMUR			
	1. Iringmulyo	5.921	6.308	12.229
	2. Yosodadi	3.199	3.560	6.759
	3. Yosorejo	3.661	3.790	7.451
	4. Tejosari	1.181	1.365	2.546
	5. Tejoagung	2.349	2.183	4.533
	JUMLAH (IV)	16.311	17.206	33.517
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V	METRO SELATAN			
	1. Rejomulyo	2.507	2.584	5.091
	2. Margorejo	2.033	2.128	4.161
	3. Margodadi	1.725	1.873	3.598
	4. Sumbersari	2.088	1.984	4.072
	JUMLAH (V)	8.353	8.569	16.922

Tabel 2

*Tabel 8. Jumlah SLTA dan jumlah Siswa kelas III di Kota Metro
Tahun Pelajaran 2004 – 2005.*

No	NAMA SEKOLAH	JML. SISWA
1	SMA N 1 Metro	242 siswa
2	SMEA N Metro	182 siswa
3	SMA Ganesa	57 siswa
4	SMA PGRI	66 siswa
5	SMA Yos Sudarso	204 siswa
6	SMEA Muhammadiyah Metro	77 siswa
7	SMA Muh I Metro	288 siswa
8	SMA Kristen Metro	135 siswa
9	SMA Ma'arif Metro	28 siswa
10	SMA Muh 2 Metro	54 siswa
11	SMA N 2 Metro	233 siswa
12	SMA Taruna Gajah Mada	6 siswa
13	SMA Utama Wacana	243 siswa
14	SMA Kartikatama	198 siswa

15	MAN 2 Metro	275 siswa
16	MA AL Muhsin Purwosari	5 siswa
17	SMEA 1 Juni Metro	76 siswa
18	MA Muh Metro	31 siswa
Jumlah		2.419 siswa

Sumber data : Kanwil Depdikbud Propinsi Lampung

Untuk Metro dihitung dengan perbandingan angka prosentase

Tabel 3

Salah satu upaya untuk mengantisipasi dan memberikan pelayanan pendidikan lanjutan lulusan SLA tersebut di Metro Lampung Tengah sangat diperlukan adanya perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh swasta.

I. BIDANG STUDI, KURIKULUM DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (BPM)

Dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan lanjutan pada lulusan SLA yang ada di daerah Metro dan daerah sekitarnya.

Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) – PGRI Metro untuk pertama kali membuka jurusan / bidang study bahasa dan seni program study pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Adapun penambahan dan pengembangan jurusan disesuaikan dengan kemampuan. Pengembangan STKIP - PGRI Metro menjadi institusi / Universitas dimungkinkan apabila persyaratan- persyaratan telah dipenuhi sepanjang tidak menyalahi peraturan – peraturan dan undang- undang yang berlaku.

Masing – masing jurusan tersebut berpedoman pada kurikulum minimal yang telah disusun oleh konsorsium Ilmu pendidikan yang ada di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan Pembangunan Nasional.

Setiap jurusan membuat Katalog dan menyusun Silabus yang akan dibahas setiap bulan (mata) pelajaran .

Pengajaran diberikan dalam semester dan setiap bahan mata pelajaran dinyatakan dengan kredit semesternya.

Pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berpedoman pada Surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 108/DIK/Kep/2001 tentang pedoman pembukaan Program Studi dan jurusan

Kurikulum disusun mengacu pada SK Mendiknas No. 045/U/2002, secara lengkap rencana kurikulum ini disusun menurut kurikulum inti dan Institusional sesuai dengan kompetensi yang dilengkapi dengan proses pembelajaran serta silabus. Dalam proses belajar mengajar, format pengalaman belajar mengajar dikelompokkan menjadi tiga kategori, sebagai berikut :

1. Teoritis dalam arti pengalaman belajar yang disajikan secara teoritis baik dalam bentuk ceramah maupun dalam bentuk lainnya, baik yang bersifat ekspositorik maupun yang bersifat penemuan mahasiswa.
2. Latihan – latihan terbatas, dalam arti penguasaan ketrampilan.
3. Latihan sesuatu pengalaman lapangan baik itu Keguruan maupun non keguruan sesuai dengan bidang yang spesialisasi yang merupakan penghayatan medan dan kesempatan yang menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh.

2. PENGADAAN TANAH DAN BAGUNAN KAMPUS

Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) PGRI Wilayah XXIII Propinsi Lampung perwakilan Metro telah berjuang bersama-sama staf pimpinan STKIP - PGRI Metro, maka pada akhir tahun akademik 2003/2004 telah berhasil memiliki tanah seluas 3.330. Meter persegi, Kampus STKIP - PGRI Metro

3. MASALAH AKADEMIK

Sementara ini dalam penyelenggaraan fungsi pendidikan dan pengajaran, masih dirasakan sangat keterbatasannya sarana akademik yang dimiliki (ruang kuliah, ruang perpustakaan, laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Micro Teaching, Media Pendidikan, ruang dosen.

Disamping itu, juga berusaha untuk memenuhi Fasilitas sarana dan prasarana akademik secara bertahap.

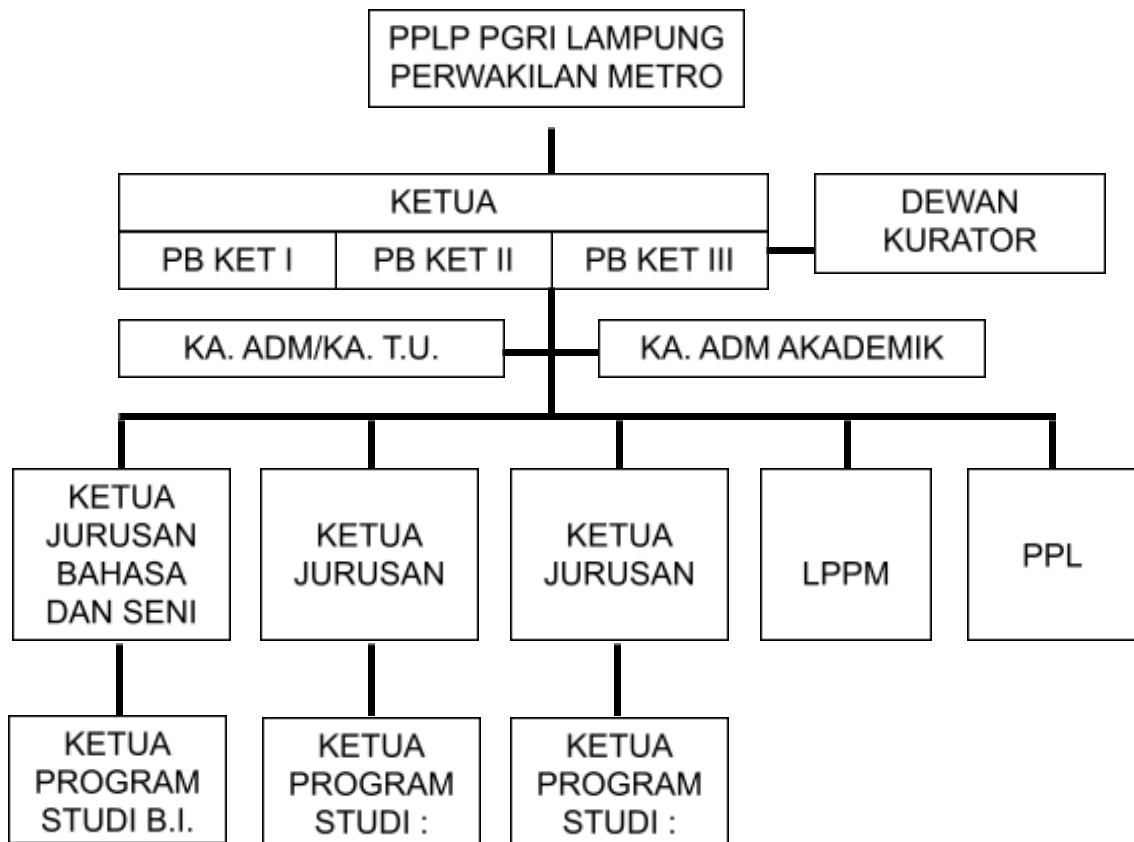
4. PENGELOLAAN AKADEMIK DAN ADMINISTRASI

Dalam bidang penyelenggaraan administrasi akademik sepenuhnya ditangani oleh Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan (STKIP) PGRI Metro, Hal-hal yang menyangkut pengadministrasian nilai, kelulusan, jadwal perkuliahan, jadwal ujian, ujian saringan masuk Mahasiswa Baru.

Kegiatan penyelenggaraan administrasi umum dan masalah-masalah keuangan dan sebagainya, penyelenggaraan dilaksanakan oleh sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan PGRI Metro.

Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan STKIP - PGRI Metro adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI STKIP-PGRI METRO



5. PEMINAT, PENDAFTAR DAN DAYA TAMPUNG

Permintaan masuk sekolah tinggi keguruan dan Ilmu pendidikan PGRI Metro Menunjukan gejala yang meningkat dari tahun ketahun.

Dalam tahun 2003/2004 semua mahasiswa yang mendaftar 220 orang, yang dapat diterima baru 180 orang , daya tampung 200 orang .

Berdasarkan perhitungan yang tertuang pada tabel 1. dan laju pertmbuhan / pertambahan jumlah penduduk dan pertambahan jumlah SLTA (tabel 2.) dan Tabel 3 (tiga), maka dalam tahun – tahun mendatang jumlah permintaan STKIP - PGRI Metro akan bertambah dengan pesat. Hal ini akan tambah pesat lagi, STKIP - PGRI Metro telah memiliki Status Terakreditasi B Plus pada Tahun 2004.

6. TENAGA PENGAJAR DAN TENAGA ADMINISTRASI

Jumlah tenaga tetap sementara ini berjumlah 4 orang. Sejak berdirinya hingga saat ini Sekolah Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Metro memiliki tenaga

pengajar 21 orang dari berbagai perguruan tinggi dan Instansi yang ada di Metro. Bila dilihat dari Kualifikasi kesariajanaannya, semua tenaga pengajar STKIP - PGRI Metro adalah sarjana ilmu pendidikan dan keguruan tamatan FKIP dan IKIP. Latar belakang kesariajanaannya cukup bervariasi yaitu IKIP Yogyakarta, FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, FKIP Universitas Lampung. Bila dilihat dari kepangkatannya Asisten s.d. Asisten Ahli Madya. Tenaga Administrasi sebanyak 4 Orang ditambah beberapa tenaga Asisten Dosen yang diperbantukan di bidang Administrasi, 1 Orang Pesuruh dan 1 Orang jaga malam, dan mereka ini bertugas untuk STKIP - PGRI Metro.

7. PERPUSTAKAAN

Perpustakaan yang ada sekarang ini diserahkan kepada petugas. Buku-buku yang ada berasal dari pembelian STKIP - PGRI Metro dan sumbangan dari para pengajar dan mahasiswa. Bagi mahasiswa diharuskan untuk menyumbangkan buku-buku yang relevan dengan bidang study mereka sewaktu kenaikan tingkat/lulus sarjana Muda Lokal atau lulus Sarjana Pendidikan Lokal. Pada saat ini telah tersedia $\pm$ 148 judul buku dengan jumlah buku 165 buah. Pengelolaannya menggunakan DDC (Dewey Dec Decimal Classification).

8. FASILITAS FISIK

fasilitas fisik terutama ruang kuliah, ruang dosen, ruang perpustakaan, ruang tata usaha dan ruang pimpinan diadakan secara tersendiri dalam ruangan tertentu. Fasilitas fisik berupa pengadaan tenaga pengajar, administrasi, pengabdian pada masyarakat, penelitian, kedisiplinan belajar, proses belajar mengajar dan mendatangkan dosen-dosen tamu. Dengan telah terbelinya tanah seluas 3.330 meter bujur sangkar, mudah-mudahan waktu mendatang STKIP - PGRI Metro hingga saat ini dalam usaha mengembangkannya adalah berdasarkan pada swadaya murni, artinya belum ada bantuan dari pihak lain. Dalam rencana pengembangan STKIP - PGRI Metro untuk masa 1984/1985 – 1988/1989 sebagai berikut (tabel 4).

9. PRODUKTIVITAS

Yang dimaksud produktivitas bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Metro meliputi Lulus Tingkat, Lulus tingkat Sarjana Muda Lokal dan Sarjana

Muda Negara, lulus Sarjana Pendidikan lokal dan lulus Sarjana Pendidikan Negara.

Berikut ini disampaikan gambaran perkiraan produktivitas STKIP - PGRI Metro selama lima tahun mendatang (tabel 5).

Tabel 4
RENCANA PENGEMBANGAN STKIP PGRI METRO
1984/1985 – 1985/1989

No	Uraian	Tahun					
		'84	'85	'86	'87	'88	'89
1	Pembelian tanah calon kampus 3330m	√	-	-	-	-	-
2	Pembelian tanah tambahan kampus	-	√	√	-	-	-
3	Pengadaan ruang kuliah, laboratorium	-	-	√	√	√	-
4	Pengadaan perlengkapan kantor	√	√	√	-	-	-
5	Pengadaan ruang perpustakaan	-	-	-	√	√	-
6	Pengadaan ruang dsn adm, tamu, sidag	-	-	-	√	√	√
7	Perabotan kuliah	√	√	√	√	√	-
8	Tenaga pengajar tetap	√	√	√	√	√	√
9	Tenaga administrasi	√	√	√	√	√	√
10	Pengenbangan jurusan/bid. studi	-	-	-	√	-	-
11	Pengabdian pada masyarakat	-	√	√	√	√	√
12	Penelitian	-	√	√	√	√	-
13	Kemahasiswaan	√	√	√	√	√	√

Tabel 5
PERKIRAAN PRODUKTIVITAS STKIP PGRI
METRO SAMPAI DENGAN 1985/1989

No	Tahun	Tingkat				Sarjana Lokal	Keterangan
		I	II	III	IV		
1	1983/1984	57	-	-	-	--	
2	1984/1985	56	57	-	-	--	
3	1985/1986	70	60	40	-	--	
4	1986/1987	100	80	60	25	--	
5	1987/1988	120	90	70	40	20	
6	1988/1989	160	100	90	50	40	
	Total	563	378	260	115	60	

BAB III

KEBIJAKSANAAN PENGEMBANGAN

Kebijaksanaan pengembangan STKIP - PGRI Metro dalam rencana Induk Pengembangan ini disusun untuk masa 1984/1985 sampai dengan 1988/1989 yang disesuaikan dengan tahap kemampuan dan perkembangan yang ada. Dalam rangka periode lima tahun yaitu dari 1984/1985 sampai dengan 1988/1989 kebijakan pengembangan Sekolah Tinggi adalah :

1. Melanjutkan penyempurnaan kualitas Sekolah Tinggi yang ada dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, meningkatkan daya tampung dan produktivitas.
2. Mengembangkan jurusan/bidang studi yang belum ada dalam rangka peningkatan kemampuan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan daya tampung.
3. mengembangkan sistem pendidikan dan penyediaan program yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan Pembangunan Nasional dan Daerah.

Pelaksanaan kebijakan tersebut akan disusun dalam katagori Program Utama (KPU), Program-Program Utama (PU), dan program-program sesuai dengan sistematika yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi departemen Pendidikan dan Kebudayaan secara lebih terperinci kebijaksanaan pengembangan ketiga Dharma Sekolah Tinggi adalah sebagai berikut :

1. BIDANG AKADEMIK PENDIDIKAN

Kebijaksanaan pengembangan Akademik dititikberatkan dalam pengembangan jurusan/bidang studi, proses belajar mengajar/ metode pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, wawasan almamater.

Prioritas pengembangan jurusan/bidang studi dilingkungan STKIP - PGRI Metro meliputi :

Bahasa Indonesia

Bahasa Inggris (direncanakan)

Bimbingan dan Penyuluhan (direncanakan)

Administrasi Pendidikan (direncanakan)

PLS (direncanakan)

Sejarah (direncanakan)

IPA (direncanakan)

2. BIDANG PENELITIAN

Penelitian merupakan unsur kedua dari Tri Darma Perguruan Tinggi mempunyai fungsi meningkatkan mutu tenaga pengajar/penelitian di Perguruan Tinggi, sehingga lebih mantap dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengabdian dalam masyarakat.

Hasil penelitian akan sangat menunjang tugas pendidikan dan pengabdian pada masyarakat. Penelitian di STKIP - PGRI Metro diarahkan untuk :

Meningkatkan tenaga pengajar/peneliti

Meningkatkan kegunaan penelitian dan hasil penelitian bagi proses pendidikan mahasiswa

Menyebarkan hasil penelitian kepada masyarakat dan manfaatnya bagi pembangunan

Pada dasarnya penelitian diarahkan guna mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan menunjang pembangunan.

3. BIDANG PENYEMPURNAAN KELEMBAGAAN

Mengusahakan sumber-sumber daya fisik dan manusiawi, sehingga STKIP - PGRI Metro dapat berkembang lebih sesuai dengan kedudukannya sebagai lembaga Pendidikan Tinggi.

Mengusahakan perbaikan secara bertahap di bidang organisasi dan pengelolaan pendidikan

Setiap akhir tahun akademik mengadakan evaluasi, sehingga dapat diambil kebijakan-kebijakan tertentu guna memenuhi persyaratan yang berlaku

Perlu disusun peraturan-peraturan agar tiap kelembagaan yang ada dapat berperan dengan semestinya.

4. BIDANG PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT

Pengabdian pada masyarakat adalah pengamalan Ilmu Teknologi secara langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya masyarakat

Indonesia yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengabdian masyarakat diarahkan untuk meningkatkan pendidikan masyarakat, pelayanan dan bantuan pada masyarakat.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh untuk pengabdian pada masyarakat akan lebih bermanfaat bagi penunjang pendidikan.

5. **PEMBINAAN KEMAHASISWAAN**

Pembinaan kemahasiswaan merupakan penunjang penting dalam rangka pembangunan manusia yang berwatak, bertanggung jawab dan sebagai manusia penalar dan penganalisis.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

Pengembangan keterampilan manusia dalam berorganisasi

Pengembangan kegiatan kesenian mahasiswa yang berupa pembentukan paduan suara, kelompok-kelompok seni dan karawitan dalam rangka menunjang kebudayaan kampus yang berwajah Indonesia.

Pemupukan keolahragaan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, jiwa sportif dan keuletan.

Pembinaan program-program produktif, melalui kegiatan KKN, Praktik Lapangan

Pembinaan mahasiswa teladan, kepramukaan dan kewiraswastaan.

Pembinaan minat ilmu dan kegiatan-kegiatan penalaran dan penganalisa

Meningkatkan kemampuan, keterampilan, sikap dan orientasi pada pembina kemanusiaan.

Guna meningkatkan daya serta pengawasan perpustakaan telah dibentuk organisasi kepastakaan yang dipimpin oleh Kepala Bagian Kepustakaan, pimpinan perpustakaan bertugas mengkoordinir pelayanan kepastakaan, pengadaan buku dan pemeliharaan bahan-bahan kepastakaan, serta untuk kepentingan praktek kependidikan/keguruan.

6. **SARANA FISIK**

Pembangunan sarana fisik ditujukan untuk memenuhi tanah kampus, ruangan kuliah dan kantor serta fasilitas-fasilitas lainnya agar dapat terlaksananya fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi sebaik-baiknya agar terciptanya suasana kampus yang benar-benar cocok bagi iklim belajar mengajar, dan juga akan meningkatkan produktivitas dan daya tampung STKIP - PGRI Metro.

Pembangunan secara fisik meliputi pembangunan:

Ruang kuliah dan peralatan kuliah

Ruang kerja Dosen

Ruang Administrasi

Perpustakaan, peralatan perpustakaan dan buku
Fasilitas fisik untuk pengembangan minat dan kebutuhan mahasiswa
Laboratorium.

BAB IV

PROGRAM OPERASIONAL DAN PEMBIAYAAN

A. PROGRAM UTAMA

Program-program yang akan dilaksanakan dalam periode 1984/1985 sampai dengan 1988/1989 dan hasil yang diharapkan dari program-program tersebut sebagai berikut:

1. Penambahan/pengadaan tenaga pengajar tetap

Usaha penambahan/pengadaan tenaga pengajar tetap ditempuh dengan jalan :

- a. Menerima calon pegawai
- b. Memberi tugas belajar
- c. Mencangkokkan
- d. Memberi bea siswa

Untuk menarik minat calon, diusahakan pengadaan perubahan, baik berupa kontrak atau pengadaan baru, kredit dan lain-lain.

2. Program peningkatan pemanfaatan sarana pendidikan yang tersedia. Program peningkatan pemanfaatan sarana pendidikan yang tersedia akan dilaksanakan melalui usaha-usaha :

Pelaksanaan pendidikan pada sore hari dimulai jam 15.00 sampai dengan 17.30 (selam 1 atau 2 jam pelajaran)

Penggunaan fasilitas pendidikan oleh STKIP - PGRI Metro adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Lampung Tengah (ex Gedung fakultas Hukum dan FIP UNILA kelas Metro)

Pengaturan jadwal kuliah yang lebih efektif

Koordinasi perkuliahan yang bersifat umum

Dengan program ini diharapkan akan meningkatkan efisiensi penggunaan sarana dan mengurangi stagnasi.

3. Penyempurnaan proses manajemen pendidikan akan dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan :

Perwalian dan bimbingan Mahasiswa, untuk bimbingan Mahasiswa dibentuk lembaga bimbingan dan konseling (LBK) Mahasiswa (Dalam tahap perencanaan)
Perbaiki-perbaiki dalam administrasi pendidikan dan sistem ujian serta penilaian.
Perbaiki bimbingan dan bantuan penyusunan makalah dan praktek lapangan
Ujian Sarjana Lokal dan Negara.

Dengan program ini diharapkan akan meningkatkan intensitas dan kegairahan belajar, sehingga mempercepat penyelesaian studinya.

4. Penyempurnaan metode pengajaran untuk merangsang otonomitas mahasiswa.

Program penyempurnaan metode pengajaran untuk merangsang otonomitas mahasiswa akan dilaksanakan melalui usaha-usaha :

Perbaiki metode perkuliahan dengan menggunakan metode alat-alat peraga, pemberian tugas, penyusunan karya tulis, praktek pengalaman lapangan dan sebagainya.

Penugasan mahasiswa melakukan Praktek Kerja Nyata

Pengadaan dan penyebaran bahan kuliah

Seminar Ilmiah oleh mahasiswa

Mendatangkan penceramah dari luar

5. Pengembangan sarana untuk peningkatan produktivitas.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan.

Untuk itu selama periode 1984/1985 sampai dengan 1988/1989 akan dibangun:

Ruang kuliah dan peralatan kuliah

Ruang kerja dosen

Ruang administrasi

Perpustakaan dan ruang perlengkapan

Fasilitas fisik untuk pengembangan minat dan penalaran mahasiswa

Laboratorium

6. Penyempurnaan kurikulum

Program penyempurnaan kurikulum akan dilaksanakan melalui usaha-usaha peninjauan kurikulum, SKS dan penyesuaiannya dengan kebutuhan pembangunan dan pedoman-pedoman konsersium Ilmu Pendidikan. Dengan

demikian akan meningkatkan relevansi hasil/keluaran STKIP - PGRI Metro dengan kebutuhan pembaguan.

7. Peningkatan relevansi cara pendidikan

Program ini bertujuan untuk lebih memperbaiki cara-cara pelaksanaan pendidikan agar lebih sesuai dengan pandangan dan tuntutan masyarakat. Program peningkatan relevansi cara pendidikan akan dilaksanakan melalui survei pendapat, Seminar, loka karya, dan diskusi untuk mendapatkan balikan dari masyarakat.

8. Pemanfaatan Tenaga Penelitin

Dengan program ini diharapkan efisiensi dan kemampuan penelitian lebih meningkat. Dengan peningkatan kemampuan penelitian, diharapkan meningkatkan mutu dan produktivitas peneliti dan semakin relevan dengan usaha pemecahan masalah-masalah loka, regional maupun Nasional, khususnya masalah pendidikan.

Untuk itu perlu dibentuk Lembaga Penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program peningkatan kemampuan, Produktifitas dan Relevansi hasil penelitian akan dilaksanakan melalui usaha-usaha seperti penataran, pencangkakan tenaga penelitian.

9. Intensifikasi dan Ekstensifikasi partisipasi STKIP - PGRI Metro dalam pembangunan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan intensitas dan merupakan partisipasi STKIP - PGRI Metro dalam membangun.

Pembangunan ini akan dilakukan melalui usaha-usaha:

Menjalin kerja sama dengan Instansi-instansi lain yang ada hubungannya dengan pembinaan pendidikan di dalam maupun diluar sekolah

meningkatkan kerjasama yang sudah ada

Bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam membina proyek-proyek pembangunan pedesaan dalam bidang kependidikan.

10. Pembinaan motivasi untuk perbaikan iklim belajar mengajar

Program ini bertujuan untuk mmbina motivasi dalam rangka memperbaiki Iklim Belajar Mengajar (PBM)

Usaha yang akan dilaksanakan dalam usaha ini :

Mengintensifkan Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Mahasiswa agar lebih baik, banyak membaca buku-buku Ilmu Pengetahuan Usaha ini sangat erat juga dengan pengadaan perpustakaan.

Memberikan bantuan penelitian kepada tenaga pengajar yang berprestasi.

11. Pembinaan Aspek Sosial Budaya Mahasiswa

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan, meningkatkan penghayatan dan penghargaan mahasiswa terhadap kesenian dan kebudayaan nasional dan kesenian daerah. Usaha-usaha yang akan dilaksanakan adalah :

Membentuk kelompok-kelompok kesenian daerah, nasional dan paduan suara.

Membentuk kelompok band-band mahasiswa, drama dsb

Ceramah-ceramah kebudayaan nasional maupun daerah

12. Pembinaan Keterampilan dan Kreatifitas serta forumnya.

Program ini bertujuan untuk merangsang kreatifitas mahasiswa. Usaha-usaha yang akan dilaksanakan adalah :

Perlombaan olah raga

Festival Seni

latihan Kepemimpinan mahasiswa (LKM)

Kunjungan antar kampus

Kemah Kerja Mahasiswa

13. Pembinaan Sikap Mental dan Orientasi Mahasiswa

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sikap mental dan orientasi mahasiswa sebagai generasi penerus dan agent perobahan dimasa mendatang dalam rangka Pembangunan Nasional. Usaha-usaha yang akan dilaksanakan dalam program ini adalah :

Ceramah-ceramah mengenai masalah-masalah kemasyarakatan yang aktuil

Pendidikan Agama dan Pancasila

Pendidikan Kewiraan Nasional

Penerangan Tata Cara Pergaulan

Pengadaan/peningkatan Resimen Mahasiswa

Wawasan Almamater

B. PEMBIAYAAN

Pembiayaan proyek-proyek yang terangkum dalam program-program tersebut dimuka diharapkan bersumber dari SPP. Bantuan Pemerintah(Pusat maupun Daerah) dan dari Masyarakat. Jumlah biaya-biaya yang diperlukan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan STKIP - PGRI Metro selama periode 1984/1985 sampai dengan 1988/1989 diperkirakan sebagi berikut :

- | | |
|------------------------------|------------------|
| 1. Tahun Anggaran 1984/1985= | Rp. 32.030.000,- |
| 2. Tahun Anggaran 1985/1986= | Rp. 24.950.000,- |
| 3. Tahun Anggaran 1986/1987= | Rp. 55.000.000,- |
| 4. Tahun Anggaran 1987/1988= | Rp. 36.600.000,- |
| 5. Tahun Anggaran 1988/1989= | Rp. 52.600.000,- |

Total = Rp. 169.150.000,-

(Seratus enam puluh sembilan juta seratus lima puluh ribu rupiah)

Dengan perincian biaya pertahun seperti tercantum di bawah tabel 6, 7, 8, 9, 10.

Tabel 6
PROGRAM OPERASIONAL STKIP PGRI METRO
TAHUN 1984/1985

PROGRAM	NO	PROYEK	BIAYA
1	2	3	4
Pengadaan Tenaga pengajar tetap selama 5 th.	1	Penambahan/pengadaan tenaga pengajar tetap selama 5 th (minimal 5 orang)	9.000.000,-
Peningkatan Proses belajar mengajar	2	Peningkatan kemampuan proses belajar mengajar (PBM) untuk 1 program studi	7.000.000,-
Penataran Metodologi pengajaran	3	Penataran Metodologi pengajaran untuk tenaga pengajar	600.000,-
Ceramah Ilmiah	4	Mendatangkan penceramah 2 orang	500.000,-
Seminar Ilmiah	5	Seminar Ilmiah tentang penyelenggaraan pengajaran	500.000,-
Pengadaan Perlengkapan Kampus	6	Pembangunan perlengkapan (ruang kuliah, ruang dosen, ruang admin, alat-alat kantor dan buku-buku perpustakaan)	5.000.000,-
Pengadaan tanah kampus	7		3.330.000,-
	8		3.000.000,-

Peralatan Kuliah	9	Pembelian tanah kampus seluas 3.330 m ²	300.000,-
Penyempurnaan kurikulum	10	Pengadaan peralatan kuliah, kursi kuliah, meja dosen, papan tulis, papan pengumuman, almari kantor	300.000,-
Temu Bicara	11	Penyempurnaan kurikulum supaya sesuai dengan perkembangan pembaharuan pendidikan	300.000,-
Penelitian Kependidikan	12	Temu Bicara dengan dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan akademik	200.000,-
Latihan Kepemimpinan Mahasiswa (LKM)	13	Melaksanakan penelitian kependidikan	500.000,-
Kemah Kerja Mahasiswa	14	Menyelenggarakan latihan kepemimpinan Mahasiswa	500.000,-
Pekan Olah Raga Mahasiswa		Melaksanakan kemah kerja mahasiswa untuk menunjang kemampuan akademik	
		Menyelenggarakan Pekan Olah Raga Mahasiswa	
Jumlah			Rp. 31.030.000,- (tiga puluh satu juta tiga puluh ribu rupiah)

Lampiran 2

Tabel 7
PROGRAM OPERASIONAL STKIP PGRI METRO
TAHUN 1985/1986

PROGRAM	NO	PROYEK	BIAYA
1	2	3	4
Penambahan tanah kampus	1	Pembelian tambahan tanah kampus seluas 3.330m ²	5.000.000,-
Pengadaan Perlengkapan Kampus	2	Melanjutkan pengadaan perlengkapan kampus	5.000.000,-
Peningkatan PBM	3	Peningkatan proses belajar mengajar untuk 1 bidang studi	7.000.000,-
Peningkatan kemampuan administrasi	4	Pengiriman 1 orang tenaga administrasi untuk mempelajari perpustakaan 1 bulan	300.000,-
Seminar Ilmiah dan Ceramah Ilmiah	5	Seminar diskusi mahasiswa	500.000,- 250.000,-
Ceramah Ilmiah	6		400.000,-
Pengadaan Peralatan	7	Mendatangkan ceramah ilmiah	3.000.000,-
Penelitian Kependidikan	8	Melanjutkan pembelian peralatan kuliah, kantor dll	500.000,-
Lokakarya dan Diskusi	9		400.000,-
Pengadaan	10	Melaksanakan penelitian kependidikan	1.000.000,-
	11		400.000,-

Penataran tenaga Penelitian di perguruan tinggi	12	Melaksanakan lokakarya, diskusi, seminar hasil penelitian	100.000,-
Bakti Sosial	13	Bimbingan tenaga penelitian dari tenaga pengajar	200.000,-
Pembentukan Lembaga baru	14	Melaksanakan bakti sosial bersama Instansi lain	200.000,-
Praktik Kependidikan	15	Pembentukan Lembaga Bimbingan dan Konseling Mahasiswa (BKM)	50.000,-
Apresiasi Seni	16	Praktik mengajar	200.000,-
Ceramah Kebudayaan	17	Latihan seni, drama, band, paduan suara dll	250.000,-
Por Seni mahasiswa	18	Ceramah kebudayaan dengan dosen tamu	500.000,-
LKM	19	Porseni mahasiswa	
Kemah Kerja Mahasiswa		Latihan kepemimpinan, mahasiswa	
Kemahasiswaan		Kemah Kerja mahasiswa	
		Pembinaan Kemahasiswaan	
Jumlah			Rp. 24.950.000,- (dua puluh empat juta sembilan ratus lima puluh ribu rupiah)

Lampiran 3

Tabel 8
PROGRAM OPERASIONAL STKIP PGRI METRO

TAHUN 1986/1987

PROGRAM	NO	PROYEK	BIAYA
1	2	3	4
Melanjutkan Pengadaan perlengkapan kampus	1	Melanjutkan Pengadaan perlengkapan kampus	15.000.000,-
Peningkatan PBM	2	Peningkatan proses belajar mengajar untuk 3 bidang studi	20.000.000,-
Peningkatan administrasi Kantor	3	Pengiriman 2 orang tenaga administrasi untuk mempelajari adm pendidikan selama 3 bulan	300.000,-
Seminar Mahasiswa	4	Seminar diskusi mahasiswa	1.000.000,-
Ceramah Ilmiah	5	Mendatangkan ceramah ilmiah 2 orang	400.000,-
Menambah bangunan gedung kuliah	6	Menambah bangunan gedung kuliah 1 unit	10.000.000,-
Pengadaan alat perkantoran	7	Pembelian peralatan kuliah, kantor, perpustakaan (lanjutan)	2.000.000,-
Pemeliharaan Lingkungan	8	Pemeliharaan sanitasi lingkungan kampus	500.000,-
Seminar Hasil Penelitian	9	Seminar hasil penelitian	400.000,-
Pengadaan hasil penelitian	10	Pengadaan hasil penelitian	400.000,-
Penelitian kependidikan	11	Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan	500.000,-
	12		800.000,-

Pengabdian pada masyarakat	13	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	700.000,-
Bimbingan Mahasiswa	14	Memberikan bimbingan studi kepada mahasiswa	400.000,-
Kesenian	15	Festival Kesenian	500.000,-
Olah raga Masiswa	16	Pekan Olah Raga	400.000,-
LKM	17	Latihan Kepemimpinan Mahasiswa	500.000,-
Kemah Kerja Mahasiswa	18	Kemah Kerja Mahasiswa (KKM)	500.000,-
Kemahasiswaan	19	Pembinaan Kemahasiswaan	700.000,-
Kunjungan antar kampus		Kunjungan antar kampus	
Jumlah			Rp. 55.000.000,- (lima puluh lima juta rupiah)

Lampiran 4

Tabel 9
PROGRAM OPERASIONAL STKIP PGRI METRO
TAHUN 1987/1988

PROGRAM	NO	PROYEK	BIAYA
1	2	3	4
Bimbingan Praktik Lapangan	1	Bimbingan praktik lapangan mahasiswa	1.000.000,-
Ujian Sarjana Lokal	2	Ujian Sarjana Lokal ± 20 orang	1.000.000,-
Peningkatan PBM	3		15.000.000,-

Peningkatan administrasi	4	Pembinaan proses belajar mengajar untuk 3 bidang studi per tahun	500.000,-
	5	Pengiriman 2 orang tenaga administrasi untuk mempelajari adm pendidikan	500.000,-
Diskusi Mahasiswa	6		500.000,-
Ceramah Ilmiah	7	Seminar diskusi mahasiswa	10.000.000,-
Melanjutkan Pembangunan gedung kuliah	8	Mendatangkan ceramah ilmiah 2 orang	1.500.000,-
Pengadaan peralatan	9	Melanjutkan pembangunan gedung	500.000,-
Kesehatan Lingkungan	10	Pembelian peralatan kuliah, kantor, perpustakaan	500.000,-
	11		500.000,-
Seminar Penelitian	12	Pemeliharaan sanitasi lingkungan kampus	600.000,-
Pengadaan hasil seminar	13	Seminar hasil penelitian	600.000,-
Penelitian kependidikan		Pengadaan hasil seminar	
	14	Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan	600.000,-
Pengabdian pada masyarakat	15	Melaksanakan pengabdian kepada	500.000,-
	16	masyarakat	500.000,-

Bimbingan Kemahasiswaan	17	Memberikan bimbingan studi terhadap mahasiswa	500.000,-
Kesenian Mahasiswa	18	Festival Kesenian	500.000,-
Olah raga Masiswa	19	Pekan Olah Raga	500.000,-
LKM	20	Latihan Kepemimpinan Mahasiswa	800.000,-
Kemah Kerja Pembinaan Kemahasiswaan		Kemah Kerja Mahasiswa (KKM) Pembinaan Kemahasiswaan	
Buku Perpustakaan		Pembelian Buku Perpustakaan	
Jumlah			Rp. 36.600.000,- (tiga puluh enam juta enam ratus ribu rupiah)

Lampiran 5

Tabel 10
PROGRAM OPERASIONAL STKIP PGRI METRO
TAHUN 1988/1989

PROGRAM	NO	PROYEK	BIAYA
1	2	3	4
Peningkatan kemampuan akademik mahasiswa	1	Bimbingan makalah ± 100. Orang tingkat SARMUD.	3.000.000,-
Ujian Sarjana Lokal	2	Ujian Sarjana Lokal ± 50 orang mahasiswa	2.000.000,-
Peningkatan PBM	3	Pembinaan proses belajar mengajar untuk 3 bidang studi	25.000.000,-

Peningkatan kemampuan administrasi	4	Pengiriman 2 orang tenaga administrasi untuk mempelajari peng. Adm	500.000,-
Seminar Ilmiah	5	Seminar diskusi	500.000,-
Ceramah Ilmiah	6	mahasiswa	500.000,-
Buletin	7	Mendatangkan ceramah ilmiah 2 orang	700.000,-
pembangunan gedung	8	Penerbitan Buletin	10.000.000,-
Penyempurnaan peralatan	9	Melanjutkan pembangunan gedung kuliah	2.500.000,-
Kesehatan Lingkungan	10	Pembelian peralatan kuliah, kantor, perpustakaan	500.000,-
Loka karya	11	Pemeliharaan sanitasi lingkungan kampus	500.000,-
Publikasi	12		500.000,-
Penelitian kependidikan	13	Seminar lokakarya hasil penelitian	1.000.000,-
Pengabdian pada masyarakat	14	Pengadaan hasil Penelitian	1.000.000,-
	15	Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan	700.000,-
Bimbingan Mahasiswa	16	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	500.000,-

Festival Kesenian	17	Memberikan bimbingan studi terhadap mahasiswa	500.000,-
	18		500.000,-
Olah raga Masiswa	19	Mengadakan Festival Kesenian Mahasiswa	500.000,-
LKM			
Kemah Kerja	20	Pekan Olah Raga Latihan Kepemimpinan	700.000,-
Sarana Kemahasiswaan	21	Kemah Kerja Mahasiswa (KKM)	1.000.000,-
Kunjungan antar kampus		Peningkatan sarana Kemahasiswaan	
		Kunjungan antar kampus	
Jumlah			Rp. 52.600.000,- (lima puluh dua juta enam ratus ribu rupiah)

BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pembangunan (RIP) STKIP - PGRI Metro, suatu rencana pembangunan instansi yang meliputi Tri Darma Perguruan Tinggi dharma perguruan tinggi dan kelebagaanya.

Pengembangan STKIP - PGRI Metro pada dasarnya diarahkan untuk mengembangkan STKIP - PGRI Metro sebagai sub sistem dari pendidikan tainggi nasional dalam suatu pola pembinaan yang menyeluruh dengan arah pembangunan sebagai berikut:

1. Menjadikan STKIP - PGRI Metro benar-benar merupakan bagian integral dari usaha pembangunan nasional dan regional.
2. Merupakan pelaksanaan pendidikan yang berdasarkan pola pemikiran analitis dan berorientasi pada pemecahan masalah di sertai dengan pandangan mawas masa depan.
3. Menjadi peserta aktif dalam perbaikan dan pengembangan :
 - a. Mutu kehidupan dan kebudayaan serta kependidikan
 - b. Ilmu pengetahuan dan penerapannya dari perdamaian dan kesejahteraan hidup umat manusia.

Rencana pengembangan ini meliputi sarana yang bersifat software dan hardware yang telah dituangkan kedalam program-program dan proyek-proyek.

Program tahunan berserta biaya yang diharapkan juga telah disajikan terperinci. Guna membiayai pengemangan STKIP - PGRI Metro dalam masa 5 tahun mendatang diharapkan bantuan dan perhatian yang lebih besar baik dari masyarakat Lampung Tengah maupun dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mudah-mudahan RIP STKIP - PGRI Metro tahun 1984/1985 sampai dengan 1988/1989 ini dapat Ridho dari Allah Yang Maha Kuasa, sehingga dapat terlaksana dan dapat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Amin,